

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK TPQ AL-
IKHLAS GAPURO WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

NISRINA ARIYANI
NIM. 3517005

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK TPQ AL-
IKHLAS GAPURO WARUNGASEM BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:
NISRINA ARIYANI
3517005

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nisrina Ariyani

NIM : 3517005

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK TPQ AL-IKHLAS GAPURO WARUNGASEM BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Maret 2022

nyatakan

Nisrina Ariyani
NIM. 3517005

Shinta Nurani, M.A
Wonopringgo, Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Nisrina Ariyani

Kepada:
Yth. Dekan FUAD IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan BPI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Nisrina Ariyani
NIM : 3517005
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta Didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 30 Maret 2022

Pembimbing,



Shinta Nurani, M.A

NIP. 199412012019032026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NISRINA ARIYANI**
NIM : **3517005**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK DI TPQ AL IKHLAS GAPURO WARUNGASEM BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001


Kholid Noviyanto, MA. Hum.
NIP. 198810012019031008

Pekalongan, 25 April 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badī'*

الجلال Ditulis *al-jalīl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Sebagai rasa syukur ucapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan saya kehidupan dan riski yang sangat tidak terbatas.
2. Kedua orang tuaku yang tersayang Bapak Rokhu Zaini dan Ibu Nur Khanafiyah yang memberikan limpahan kasih sayang yang ikhlas, mengasuh, mendidik serta selalu mendoakan tiada henti di setiap langkah hidupku.
3. Semua kakakku (Mohammad Izza Mustofa, Bagus Adi Prasetyo, Nidas Sholahudin) yang selalu memberikan motivasi dan kebahagiaan dalam hidupku dan untuk Adikku tercinta (Ziyadah El Fadhlillah, Alya Zanita Shofa) yang selalu memberi semangat dan warna dalam kehidupanku.
4. Sahabat sahabat selama dibangku perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun, Khazimatul Khasanah, Adhinda Sukmawati, Siska Yuli Anggraeni, Anggi Naila Zulfa
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

“Kehidupan ini bukan hanya tentang memiliki, tetapi tentang menghargai dan bersyukur atas yang sudah kita miliki”

ABSTRAK

Nisrina Ariyani. 2021. *Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta Didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang*. Skripsi Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Shinta Nurani, M.A

Kata kunci: bimbingan keagamaan Islam dan akhlak karimah

Kemrosotan akhlak anak belakangan ini, membuat orang tua merasa resah dan khawatir. Kurangnya perhatian orang tua dan pergaulan yang salah dinilai menjadi sumber utama penyebab kemrosotan akhlak pada anak. Perlu adanya bimbingan untuk mencegah dan mengurangi kemrosotan akhlak anak agar bisa berperilaku atau berakhlak yang baik. Salah satu untuk mencegah dan mengurangi kemrosotan akhlak anak adalah dengan bimbingan keagamaan Islam, seperti yang diterapkan di TPQ al-Ikhlas Gapuro. Bimbingan keagamaan Islam dimaksudkan untuk membuat anak atau peserta didik agar mempunyai akhlak yang baik terhadap Allah SWT, terhadap sesama dan terhadap lingkungan sekitar.

Dari uraian di atas, penelitian ini dilakukan, *pertama*, mendeskripsikan akhlak peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro. *Kedua*, mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro. *Ketiga*, menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan keagamaan Islam dalam upaya membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Sumber data primer yaitu Kepala Lembaga TPQ, Guru Pendidik dan Peserta Didik TPQ al-Ikhlas Gapuro, sedangkan data sekundernya yaitu dokumen, arsip gambar, buku dan jurnal yang mendukung atau penguat berkaitan dengan Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta Didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang dengan menggunakan triangulasi data Miles dan Huberman untuk proses analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, akhlak peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang mengalami perubahan yang signifikan setelah mendapat bimbingan keagamaan Islam, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar peserta didik menunjukkan perubahan akhlak yang signifikan, yakni akhlak kepada Allah SWT (shalat, ngaji dan doa-doa harian, akhlak terhadap sesama (tidak membuli teman, menghormati orang tua dan guru) dan akhlak terhadap lingkungan (menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan). *Kedua*, pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang menggunakan dua metode, yakni metode langsung melalui ceramah, berkisah dan praktik dan metode tidak langsung melalui teladan dari ustadzah atau guru. *Ketiga*, faktor pendukungnya adalah kedisiplinan peserta didik, guru yang berkompeten dan antusias peserta didik. Sedangkan faktor penghambatnya, yakni keterbatasan waktu, keterbatasan fasilitas, kurangnya dukungan dari orang tua dan ada peserta didik yang sulit diatur.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan barakah-Nya kepada kita. Salam sejahtera dan shalawat kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabatnya, serta orang-orang yang istiqomah sebagai pengikutnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah swt, penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan yang berjudul “Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta Didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari atas petunjuk-Nya pula sehingga berbagai pihak berkenan memberikan bantuan, kemudahan, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag, selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Shinta Nurani, M.A, selaku dosen pembimbing penulis yang berusaha meluangkan waktu ditengah kesibukannya untuk membimbing dan mengarahkan skripsi ini sampai selesai.
5. Para dosen pengajar dan staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan. yang telah membekali pengetahuan dan mempermudah apa yang diperlukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
6. Ibu Zahiroh selaku Kepala TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang yang telah memberi ijin penulis untuk melakukan penelitian dan membantu menyediakan data untuk penyelesaian skripsi.

7. Ibu Guru/Ustadzah TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang yang telah membantu dalam pengambilan data.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik serta orang-orang terdekat yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis.
10. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu – persatu yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan iringan doa *Jazakumullah Khairan Katsira* yang penulis berikan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Amin*

Pekalongan, 30 Maret 2022

Yang menyatakan

NISRINA ARIYANI
NIM. 3517005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	12
2. Sumber Data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Analisis Data.....	15
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK

AKHLAK KARIMAH

A. Akhlak Karimah	19
1. Pengertian Akhlak Karimah.....	19
2. Sumber-sumber Ajaran Akhlak Karimah.....	22
3. Tujuan Akhlak Karimah.....	23
4. Ruang Lingkup Akhlak Karimah	24
B. Bimbingan Keagamaan Islam	27
1. Definisi Bimbingan Keagamaan Islam	27
2. Metode Bimbingan Keagamaan Islam	29
3. Tujuan Bimbingan Keagamaan Islam.....	33
C. Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah.....	36
D. Pendukung dan Penghambat Bimbingan Keagamaan Islam.....	37

BAB III DATA BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK TPQ AL-IKHLAS GAPURO WARUNGASEM BATANG

A. Gambaran Umum TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	40
B. Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	42
1. Gambaran Akhlak Peserta Didik Sebelum Mendapatkan Bimbingan Keagamaan Islam	42

2. Gambaran Akhlak Peserta Didik Setelah Mendapatkan Bimbingan Keagamaan Islam	47
C. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Islam dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang	53
1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Islam TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	54
2. Metode Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak karimah TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	56
3. Evaluasi Bimbingan Keagamaan Islami dalam Membentuk Akhlak karimah Peserta Didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	59
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Islam dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang	61
1. Faktor Pendukung	61
2. Faktor Penghambat.....	65

BAB IV ANALISIS BIMBINGAN KEAGAMAAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK KARIMAH PADA PESERTA DIDIK TPQ AL-IKHLASGAPURO WARUNGASEM BATANG

A. Analisis Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang	66
1. Akhlak Peserta Didik Sebelum Mendapatkan Bimbingan Keagamaan Islam.....	67

2. Gambaran Akhlak Peserta Didik Setelah Mendapatkan Bimbingan Keagamaan Islam.....	72
B. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Islam dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	83
1. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Islam TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	85
2. Metode Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak karimah TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	88
3. Evaluasi Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak karimah Peserta Didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	91
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Bimbingan Keagamaan Islam dalam Upaya Membentuk Akhlak Karimah pada Pesertadidik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.....	93
1. Faktor Pendukung.....	94
2. Faktor Penghambat.....	99
 BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	102
B. Saran.....	103
 DAFTAR PUSTAKA	104
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Pendidik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang	42
Tabel 3.2	Peserta Didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.1	Gedung TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nabi Muhammad SAW menerangkan maksud dari kerasulannya guna melengkapi akhlak. Sejauh asal usul umat manusia, persoalan akhlak pula sering jadi sumber permasalahan, sebab sikap manusia secara terang-terangan maupun sembunyi-sembunyi menjadi tolak ukur guna mengenali serta mengevaluasi tindakan ataupun perilaku mereka. Akhlak di dalam kehidupan bermasyarakat maupun beragama menempati tempat sangat berarti segala sesuatu hal terjadi karena bergantung pada akhlak. Bilamana budi pekertinya baik, maka akan baik juga lahir batin dan juga kebalikannya. Akhlak ialah elemen wajib dimiliki setiap individu dalam menjalani kehidupannya agar damai dunia dan akhirat.

Akhlak bersumber dari kata bahasa arab jama' dari wujud mufradatnya "khuluqun" yang bermakna watak, perbuatan dan tabiat. Namun, menurut istilah yakni ilmu yang menerangkan baik serta buruk (benar serta salah), menata pertemanan manusia, serta memutuskan misi puncak dari upaya serta pekerjaannya. Akhlak pada dasarnya menempel dalam tubuh seorang, menyatu dengan sikap ataupun perilaku. Apabila sikap yang menempel itu tercela, maka menyebutnya akhlak tercela atau akhlak mazmumah. Sedangkan, jika sikap tersebut baik menyebutnya akhlak mahmudah. Maka, akhlak ialah bentuk perilaku yang menghimpunkan dari segi kepercayaan serta kepatuhan. sehingga tergambar pada sikap yang baik. Akhlak ialah sikap yang nampak

dengan nyata, entah melalui perkataan ataupun perilaku yang mestimulus dari Allah. Akan tetapi, ada aspek yang berhubungan dengan perilaku batin ataupun pikiran.

Upaya dalam membentuk perilaku serta akhlak sangat memerlukan bimbingan keagamaan yang diajarkan serta dikembangkan. Dengan pembelajaran akhlak, sangatlah bermanfaat sebagai arahan agar manusia sanggup memutuskan dan meyakinkan perilaku terpuji dan perilaku tercela.¹

Pembinaan akhlak yang baik untuk anak semakin dibutuhkan, lebih-lebih saat manusia di era modern ini didapati pada permasalahan budi pekerti serta akhlak yang lumayan darurat. Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) bahwa pada 6 tahun terakhir (2011-2017), jumlah anak yang tersangkut hukum sangat banyak yakni menggapai 9.266 kasus. Dari permasalahan ini jumlah anak sebagai perilakupun sangat besar. Pada tahun ini tercatat ada 116 kasus yakni kasus kekerasan seksual dan anak-anak menjadi pelakunya.²

Hal yang wajib diberikan saat memberikan akhlak yakni harus diberikan saat kecil karena masa anak-anak yakni masa yang tepat memberikan pembiasaan yang baik. Dengan begitu, kebiasaan yang mulia ini akan terbawa sampai anak mulai dewasa dan tidak luntur oleh pergaulan. Serta juga pembelajaran untuk menjauhi anak dari akhlak yang buruk.

¹ Siti Halimah, "Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlak Anak Di Raudlotul Athfal Baipas Roudhotul Jannah Kota Malang", *Jurnal Dewantara*, Vol 1 No 1, 2019, hlm 2.

² Davit Setyawan, "KPAI : Enam Thun Terakhir, Anak Berhadapan Hukum Mencapai Angka 9.266 Kasus", 10 Oktober 2017, <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-enam-tahun-terakhir-anak-berhadapan-hukum-mencapai-angka-9-266-kasus>., diakses tanggal 29 Agustus 2021.

Rasulullah SAW sudah memberikan contoh pemberian akhlak kebiasaan kepada anak sejak dini. Dengan akhlak baik ini, anak akan menyambut kehidupan yang terang serta pemberian pengajaran akhlak sangat berarti untuk dirinya sendiri maupun lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, semenjak masa awal perkembangan anak, pembelajaran akhlak harus menemukan kepedulian dari orang tua serta guru.

Banyaknya manusia melakukan akhlak yang menyimpang disebabkan karena pemberian pengajaran yang salah saat kecil. Karena akhlak yang buruk yang diperoleh saat kecil akan menjadi karakter yang tertanam dalam diri anak. Sehingga, akhlak terpuji harus dipertahankan jangan sampai terjebak dalam akhlak yang menyimpang. Maka dengan itu, pemberian pengajaran dengan pembiasaan akhlak terpuji sejak dini akan sangat berguna untuk kedepannya.³

Pembentukan Akhlak karimah ini bisa dilakukan orang tua ketika berada dirumah dengan memberikan teladan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya mengucapkan salam, rajin sholat, membaca doa, berbicara sopan dan lain-lain. Maka jika begitu, anak akan membiasakan diri berperilaku baik. Pemberian akhlak karimah juga bisa melalui pemberian bimbingan keagamaan, baik di sekolah maupun di TPQ.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di TPQ Al-Ikhlas, bahwa santri di TPQ Al-Ikhlas belum terbiasa dengan akhlak karimah. Santri sering kali berkata kotor, mengejek antar temanya, membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan sholat lima waktu, tidak sopan dengan ustadzahnya.

³ Ibrahim Bafadhhol, "Pendidikan Akhlak dalam Prespektif Islam", *Jurnal Edukasi Islam Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6 No 12, 2017, hlm 57.

Dengan diberikannya bimbingan keagamaan Islam, harapannya santri akan terbiasa berakhlak karimah dimanapun berada dan sudah tertanam dalam dirinya.

Salah satu TPQ yang melakukan bimbingan keagamaan Islam terhadap anak didiknya adalah di TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Islam ini diberikan kepada peserta didik dari usia 6 sampai 11 tahun yang termasuk sebagai kategori anak-anak.⁴ Di usia ini pembentukan akhlak sangat tepat karena anak akan mudah mencermati dan mengamati hal yang dilihat dan didengarnya. Oleh karena itu pentingnya Bimbingan Keagamaan Islam yang didapatkan di usia dini. Bimbingan Keagamaan Islam ini berisi materi dan simulasi atau praktek untuk membantu terbentuknya akhlak karimah pada anak. Bimbingan Keagamaan Islam diisi dengan doa bersama, membaca asmaul husna, tadarus al-Quran, praktek sholat, dan materi-materi. Bimbingan Keagamaan ini diberikan sepekan sekali perkelas dipandu oleh ustadzah.⁵ Dengan demikian, penelitian ini akan membahas tentang Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Anak TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam *research* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana akhlak peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang ?

⁴ Zahiroh, Kepala Lembaga, Observasi, Gapuro 30 Agustus 2021.

⁵ Zahiroh, Kepala Lembaga, Observasi, Gapuro 30 Agustus 2021.

2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam dalam upaya membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang ?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan keagamaan Islam dalam upaya membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai sesuai rumusan masalah pada *research* ini adalah:

- a. Mendeskripsikan akhlak peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.
- b. Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.
- c. Menganalisa faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan keagamaan Islam dalam upaya membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.

2. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian di atas, kegunaan *research* ini adalah:

- a. Kegunaan teoritis

Skripsi ini dapat melahirkan wacana dalam memperkaya bacaan, pengetahuan dan pengajaran bagi semua pihak. Skripsi ini juga diharapkan dapat menyampaikan pengembangan keilmuan terutama dalam bidang bimbingan keagamaan yang berhubungan dengan akhlak karimah.

b. Kegunaan praktis

Penulis mengharapkan bisa berkontribusi pada bidang bimbingan keagamaan terutama kaitannya dengan membentuk akhlak karimah pada peserta didik. Hal ini nantinya akan menjadi acuan cara membimbing dan membentuk akhlak karimah pada peserta didik dan mengurangi kesalahan saat menghadapi peserta didik.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Selain analisis melalui buku-buku yang relevan, peneliti juga melakukan pemahaman terhadap penelitian yang mirip dengan judul, yakni sebagai berikut:

Pertama, Penelitian skripsi dari Najubah Zain, “Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Peserta didik di TPQ Tunas Taqwa Menoreh Salaman Magelang”. Hasil riset ini menampilkan metode yang digunakan untuk membentuk akhlak peserta didik ada 2 yakni, individual serta kelompok. Metode individual berupa nasihat serta kebiasaan dan praktek langsung dan cerita. Selanjutnya metode kelompok ialah ceramah serta tanya jawab. Dengan

metode diatas peserta didik diberi pembiasaan untuk berakhlak mulia.⁶ Persamaan dengan skripsi ini yakni mengenai akhlak untuk peserta didik di TPQ. Perbedaannya adalah skripsi ini fokus ke akhlak karimah pada peserta didik, sedangkan penelitian ini yakni pada bimbingan keagamaan untuk peserta didik di TPQ, serta ada perbedaan objek dan tempat penelitiannya.

Kedua, Penelitian skripsi dari Ivka Zuhrotun Najiha “Pembinaan Akhlakul Karimah bagi Peserta didik di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara”. Riset ini membuktikan bahwa pembinaan akhlakul karimah untuk peserta didik di TPQ al-Falah diberikan kegiatan seperti: 1. Menghafal bacaan sholat serta penerapan sholat, praktek ibadah, materi akhlakul kharimah, 2. Materi akhlak, 3. Cara pembinaan akhlak dengan metode keteladanan pengajaran, metode hukuman serta kebiasaan. Hal ini dikatakan sukses jika peserta didik bisa menerapkan metode pembiasaan dalam hidupnya sehari-hari.⁷ Terdapat persamaan dengan skripsi ini yakni tempat penelitian yang sama yaitu di sebuah TPQ. Perbedaannya adalah jika skripsi ini meneliti mengenai pembinaan akhlak. Sedangkan penelitian saya fokus penelitiannya pada akhlak karimah untuk peserta didik di TPQ. Jadi ada perbedaan baik mengenai objek, tempat penelitian, maupun rumusan masalahnya.

⁶ Najubah Zain, “Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Peserta didik DI TPQ Tunas Taqwa Menoreh Salaman Magelang”, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

⁷ Ivka Zuhrotun Najiha, “Pembinaan Akhlakul karimah bagi peserta didik di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara, *Skripsi* (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015).

Ketiga, Penelitian dari Azis Nasrulloh dengan judul “Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak Pada Peserta didik”. Penelitian ini menunjukkan jika pemberian bimbingan setiap hari ba’da sholat berjamaah melalui pengajian dengan metode langsung dan kelompok berbentuk ceramah dan nasehat. Pengajian membahas mengenai fiqih, aqidah, doa dan lain-lain. Pemberian bimbingan keagamaan menolong peserta didik untuk proses akhlak karimah. Terbukti dari meningkatnya peserta didik dalam beribadah.⁸ Persamaannya sama-sama meneliti mengenai akhlak. Perbedaannya berupa dari judulnya berupa peran bimbingan keagamaan sedangkan skripsi saya fokusnya pada akhlak karimah pada peserta didik TPQ. Jadi ada perbedaan baik mengenai objek, tempat penelitian, maupun rumusan masalahnya

Keempat, Penelitian skripsi dari Fiqih Amalia dengan “Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Peserta didik di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”. Riset ini digunakan guna mengenali penerapan bimbingan keagamaan untuk peserta didik panti asuhan dengan memberikan ceramah melalui pendekatan behavioral.⁹ Perbedaannya yakni fokus pemberian bimbingan keagamaannya, peneliti ini untuk mengatasi perilaku bullying, namun skripsi saya yakni bimbingan keagamaan untuk membentuk akhlak karimah. Persamaannya yakni pemberian bimbingan keagamaannya.

⁸ Azis Nasrulloh, “Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak pada Peserta didik”, *Skripsi* (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2018).

⁹ Fiqih Amalia, “Bimbingan Keagamaan Dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Peserta didik Di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung”, *Skripsi* (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

Kelima, Penelitian skripsi dari Milla Dianur dengan judul “Strategi Pembiasaan Akhlak Karimah Siswa-Siswi SMP Negeri 16 Pekalongan”. Hasilnya bisa disimpulkan: bahwa bentuk-bentuk strategi pembiasaan akhlak karimah siswa-siswi SMP Negeri 16 Pekalongan yaitu sudah ditaati atau diikuti dengan baik, akan tetapi masih membutuhkan ketegasan dan dalam pelaksanaan kegiatan pembiasaan tersebut. Kegiatan pembiasaan yang ada di SMP Negeri 16 Pekalongan yaitu pembiasaan doa pagi, pembiasaan membaca asmaul husna, pembiasaan membaca juz amma. Selama penelitian ada faktor yang mempengaruhi. Faktor pendukung berupa tenaga dan waktu, faktor aspek lahiriah dan batiniah, adanya respon yang baik dari guru maupun siswa terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan. Faktor penghambat berupa pergaulan siswa diluar lingkungan sekolah yang cenderung negative, masih kurangnya istiqomah dalam melaksaperta didikan kegiatan pembiasaan.¹⁰ Adanya persamaan riset ini yakni sama-sama membahas tentang akhlak. Perbedaannya yaitu skripsi ini mengamati mengenai akhlak dengan judul Strategi Pembiasaan Akhlak Karimah Siswa-Siswi SMP Negeri 16 Pekalongan sedangkan skripsi saya buat fokus penelitiannya pada akhlak karimah dengan judul Bimbingan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Karimah Pada Peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang. Jadi ada perbedaan baik mengenai objek, tempat penelitian, maupun rumusan masalahnya.

Keenam, Penelitian dari Izzi Fakhrunnisa dengan judul “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Peserta didik Usia Dini Di

¹⁰ Milla Dianur, “Strategi Pembiasaan Akhlak Karimah Siswa-Siswi SMP Negeri 16 Pekalongan”, *Skripsi* (Pekalongan: IAIN Pekalongan, 2020).

Kelompok Bermain Tunas Bangsa Sindangjaya Brebes”. Riset ini berfungsi guna mengenali serta mengamati penerapan bimbingan keagamaan dalam mengajari akhlak peserta didik usia dini. Penerapan bimbingan keagamaan berupa materi pembelajaran tentang akhlak yakni seperti rajin ibadah, membaca al-qur’an serta berakhlak mulia.¹¹ Adanya persamaan dengan riset ini yakni sama-sama mengamati akhlak. Perbedaannya yakni riset tersebut meneliti mengenai akhlak dengan fokus terhadap pelaksanaan bimbingan keagamaannya, sedangkan skripsi saya fokus penelitiannya pada akhlak karimah untuk peserta didik di TPQ. Jadi ada perbedaan baik mengenai objek, tempat penelitian, maupun rumusan masalahnya.

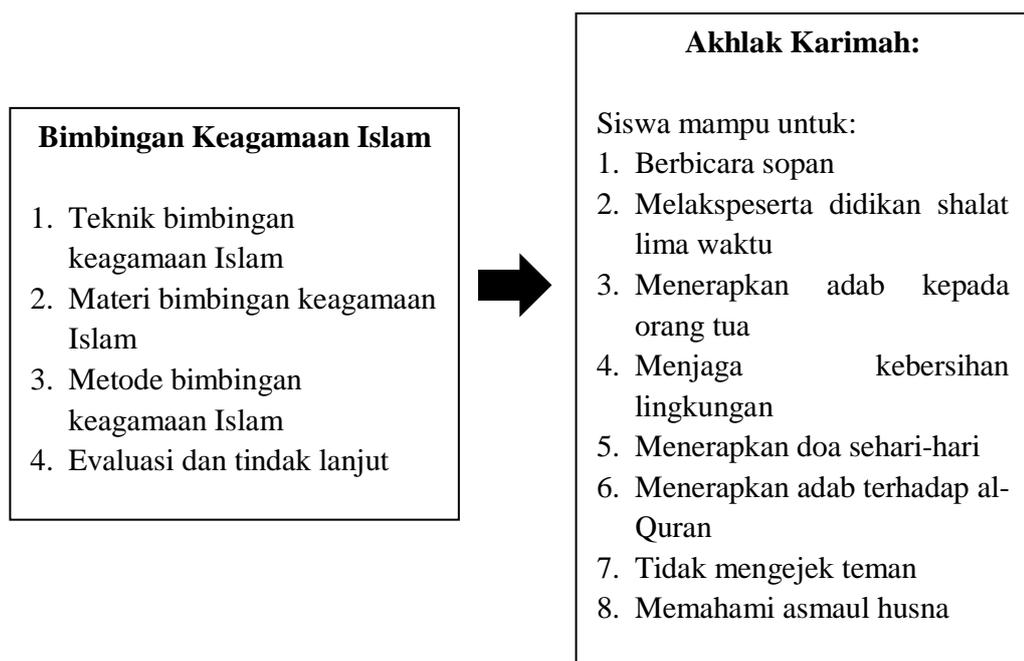
E. Kerangka Teoritik

Pendidik atau guru merupakan objek yang terpenting untuk menjalankan bimbingan keagamaan. Dikarenakan keahlian guru dalam mengelola dan membimbing aktivitas belajar mengajar. Bahkan perilaku guru dijadikan panduan oleh siswa dalam kehidupannya. Dengan begitu guru diwajibkan berperilaku baik. Selain bimbingan keagamaan pendidik diharapkan mampu memberikan contoh akhlakul karimah kepada siswa dalam kehidupannya, sebagai contoh: buang sampah ditempat, menaati peraturan di TPQ, berbicara sopan, membaca basmalah setiap akan memulai sesuatu. Dengan pemberian contoh tersebut diharapkan siswa mampu menerapkan di kehidupan sehari-

¹¹ Izzi Fakhrunnisa, “Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Peserta didik Usia Dini di Kelompok Bermain Tunas Bangsa Sindangjaya Brebes”, *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo, 2019).

hari. Bimbingan keagamaan ini bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa. Bimbingan Keagamaan di isi dengan salah satu kegiatan antara lain: Doa Bersama, Membaca Asmaul Husna, Tadarus Al-Qur'an, Praktek Sholat, menceritakan kisah-kisah rosul. Bimbingan keagamaan akan sangat efektif jika dilakspeserta didikan secara terus menerus dengan pengawasan dan bimbingan oleh seorang pendidik atau guru.

Kerangka teoritik digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menjabarkan penelitiannya. Berikut adalah gambar/bagan kerangka teoritik penelitian ini.



Bagan 1.1 Kerangka berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini memakai penelitian lapangan (*field research*).¹² *field research* yaitu *research* yang dijalankan di daerah terjadinya gejala-gejala yang akan diteliti. Penulis ingin mengetahui data langsung terkait bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.

Adapun pendekatan penelitian yang dipakai yaitu pendekatan kualitatif.¹³ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam hal ini penelitian dimaksudkan untuk menceritakan bagaimana bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer yakni informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber terpenting.¹⁴ Sumber data primer penelitian ini adalah kepala TPQ Al-Ikhlas (Zahiroh), pendidik TPQ Al-Ikhlas Jilid 6 (Siti Aisyah), peserta didik dan wali peserta didik di TPQ Al-Ikhlas (Sarifatul Maula, Nailul Karimah dan Farihah). Sumber data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara untuk mendapatkan data

¹² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 5.

¹³ Wahyu dan Muhammad Masudi, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi* (Jakarta: Usaha Nasional, 1987), hlm 48.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308.

berupa implementasi kegiatan keagamaan Islam di TPQ al-Ikhlas Gapuro.

b. Sumber Data Kedua (Sekunder)

Sumber data sekunder yakni data tambahan yang berhubungan dengan objek serta data tersebut diperoleh untuk memperjelas atau sebagai data pendukung dari data primer.¹⁵ Sumber yang peneliti gunakan yaitu seperti buku, artikel dan jurnal yang relevan dengan penelitian ini, terutama tentang pembentukan akhlak karimah sesuai dengan ajaran Islam.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam *research* ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah kumpulan data yang mewajibkan penulis turun ke tempat penelitian secara langsung untuk meneliti sesuatu yang berhubungan berbagai hal yang akan diteliti.¹⁶ Metode ini yakni untuk mendapat data atau informasi yang berhubungan dengan kegiatan bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang, baik di sekolahan, seperti sebelum masuk kelas, di kelas, istirahat, maupun pulang dan kegiatan peserta didik di rumah.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, cet Ke-14 (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 224

¹⁶ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 165.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu proses hubungan dan komunikasi terhadap narasumber guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam wawancara terjadi interaksi antara dua orang bahkan lebih, dimana di antara keduanya berperilaku sesuai porsinya.¹⁷ Metode wawancara ini diperlukan untuk menggali informasi terkait bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang. Objek wawancara ini ialah kepala TPQ Al-Ikhlas (Zahiroh), Pendidik TPQ Al-Ikhlas Jilid 6 (Siti Aisyah) dan Wali Peserta Didik di TPQ Al-Ikhlas (Sarifatul Maula, Nailul Karimah dan Farihah).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yakni metode untuk mencari data atau informasi tentang sesuatu hal bisa berupa catatan ataupun tulisan, buku-buku, surat kabar, majalah dan lain-lain.¹⁸ Dengan dokumentasi ini dapat memperkuat data dalam riset ini, yaitu untuk menggambarkan tentang keadaan TPQ dan dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan Islam di TPQ Al-Ikhlas Gapuro, meliputi kegiatan doa bersama, membaca asmaul husna, tadarus al-quran dan praktik sholat.

¹⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 179.

¹⁸ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 62.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu pengumpulan data yang dikumpulkan kemudian diklasifikasikan serta diorganisasikan secara urut serta diolah dengan logis sesuai rancangan penelitian yang sudah ditetapkan. Selanjutnya pengolahan data diarahkan guna memberikan pendapat maupun penjelasan mengenai tesis/skripsi yang diajukan dalam penelitian, berdasarkan fakta yang diperoleh. Analisis data yang dipakai yaitu metode deskriptif kualitatif yakni dari seseorang subjek yang telah dicermati, kemudian mempunyai ciri bahwa data yang diberikan adalah data yang tidak dapat. Adapun tahap-tahap dalam analisis data menurut Model Miles dan Huberman yaitu antara lain:¹⁹

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data artinya meringkas, memilah hal pokok, memusatkan hal yang penting untuk dicari tema dan polanya dan menghapus data atau informasi yang tidak perlu. Sehingga bisa memberikan penjelasan yang real yang bisa memberi kemudahan peneliti. Pada tahap ini, setelah data terhimpun, peneliti memilih dan memilah data kasar hasil pengamatan mengenai bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang yang diperoleh melalui obsevasi,

¹⁹ Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian* (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 31.

wawancara dan dokumentasi untuk digunakan sebagai bahasan dalam penelitian ini.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display sering digunakan untuk menerangkan data atau informasi dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi. Pada tahap ini, setelah mereduksi data, peneliti mendeskripsikan data lebih mendalam dan kemudian menyajikan dalam uraian singkat mengenai bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.

c. *Conclusion Drawing/Verivication*

Conclusion Drawing/verivication ialah hasil akhir yang dirangkum selama penelitian sedang berlangsung, kesimpulan berdasarkan gagasan mengkaji serta merupakan kajian ulang pada catatan-catatan di lapangan.²⁰ Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan data mengenai bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah penelitian terdapat sistematika penulisan untuk mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dan konsisten yaitu dengan

²⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, hlm 338.

menyusun penulisan sedemikian rupa. Pada skripsi ini sistematika penulisan terdiri dari 5 bab, adapun perinciannya di bawah ini:

Bab I, yakni pendahuluan yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori. Bagian ini ada tiga sub bagian yaitu sub bagian pertama terdiri dari landasan teori yang meliputi: Pengertian akhlak, tujuan akhlak, macam-macam akhlak, ruang lingkup akhlak, definisi bimbingan keagamaan, metode bimbingan keagamaan, bimbingan keagamaan membentuk akhlak karimah, faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan.

Bab III, Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah Pada Peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro. Sub bab pertama membahas gambaran umum tentang TPQ Al-Ikhlas Gapuro, meliputi letak geografis, sejarah berdirinya TPQ Al-Ikhlas Gapuro, visi dan misi TPQ Al-Ikhlas Gapuro. Sub bab kedua membahas tentang gambaran akhlak peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro sebelum dan sesudah menerima bimbingan keagamaan Islam. Sub bab ketiga membahas tentang bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro. Sub bab keempat membahas tentang faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro.

Bab IV, Analisis Bimbingan Keagamaan Islam dalam Membentuk Akhlak Karimah pada Peserta Didik TPQ al-Ikhlas Gapuro. Sub bab pertama, membahas analisis gambaran peserta didik TPQ al-Ikhlas Gapuro sebelum dan sesudah menerima bimbingan keagamaan Islam. Sub bab kedua, membahas tentang analisis bimbingan keagamaan dalam membentuk akhlak karimah peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro. Sub bab ketiga membahas tentang analisis faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan Islam dalam membentuk akhlak karimah pada peserta didik TPQ Al-Ikhlas Gapuro.

Bab V, Penutup berupa simpulan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Adapun simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Akhlak peserta didik di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang sebelum mendapat bimbingan keagamaan Islam bisa dikatakan belum baik. Banyak peserta didik yang sebelum mendapatkan bimbingan keagamaan Islam belum bisa shalat, ngaji dan doa-doa harian. Selain itu, peserta didik juga kurang hormat terhadap orang tua guru. Namun, setelah mendapat bimbingan keagamaan Islam, sebagian besar peserta didik sudah menunjukkan perubahan akhlak yang signifikan. Akhlak tersebut mencakup akhlak kepada Allah SWT (shalat, ngaji dan doa-doa harian, akhlak terhadap sesama (tidak membuli teman, menghormati orang tua dan guru) dan akhlak terhadap lingkungan atau alam (menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan).
2. Pelaksanaan bimbingan keagamaan Islam di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang menggunakan dua metode, yakni metode langsung dan metode tidak langsung. Adapun metode langsung yakni melalui ceramah, berkisah dan praktik di kelas secara berkelompok dan secara individu bagi peserta didik yang perlu ada pembinaan dengan dilakukan bimbingan personal. Sedangkan metode tidak langsung adalah melalui teladan dari ustadzah atau guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan keagamaan Islam di TPQ al-Ikhlas Gapuro Warungasem Batang yaitu, *pertama* faktor pendukungnya, seperti kedisiplinan peserta didik, guru yang berkompeten dan antusias peserta didik. *Kedua*, faktor penghambat, yakni keterbatasan waktu, keterbatasan fasilitas dan kurangnya dukungan dari orang tua dan ada peserta didik yang sulit diatur.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru terus berupaya untuk memotivasi peserta didik dan menciptakan bimbingan keagamaan Islam yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik merasa nyaman dan antusias terhadap proses bimbingan tersebut.

2. Bagi Peserta Didik dan Orang Tua

Peserta didik harus mempunyai semangat dan rasa cinta terhadap bimbingan keagamaan Islam sehingga akan merasa senang dalam menjalani proses bimbingan yang dilakukan oleh *ustadzahnya*. Begitupun orang tua harus memotivasi, mengawasi dan mengontrol anaknya untuk keberhasilan bimbingan keagamaan Islam.

3. Bagi Sekolah/TPQ

Pihak TPQ hendaknya mengusahakan untuk memberikan fasilitas yang memadai. Selain itu, perlu adanya peningkatan kerjasama antara *ustadzah*, peserta didik dan orang tua untuk keberhasilan bimbingan keagamaan Islam.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Nisrina Ariyani
2. NIM : 3517005
3. TTL : Batang, 29 Agustus 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jl. Raya Gapuro No 07 Warungasem-Batang

B. Identitas Orangtua

1. Nama Ayah : Rokhu Zaini
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Nur Khanafiyah
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
8. Alamat : Jl. Raya Gapuro No 07 Warungasem-Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Masyitoh : tahun lulus 2005
2. MIS Gapuro : tahun lulus 2011
3. MTS Hidayatul Athfal : tahun lulus 2014
4. SMK Syafi'i Akrom : tahun lulus 2017
5. S1 IAIN Pekalongan : tahun lulus 2022

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Batang, 30 Maret 2020

Yang membuat

Nisrina Ariyani

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Ali, Zainuddin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia, Fiqih. 2018. "Bimbingan Keagamaan dalam Upaya Mengatasi Perilaku Bullying Anak di Panti Asuhan Surya Mandiri Way Halim Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Anwar, Roshidin. 2008. *Akidah Akhlak*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darlis, Andi M dan Morizka, Opi. 2018. "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan Keterampilan Menemukan Makna Hidup pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Teratai Palembang". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*. 2 (2).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dalam <http://kbbi.web.id>, diakses pada 13 september 2021.
- Dianur, Milla. 2020. "Strategi Pembiasaan Akhlak Karimah Siswa-siswi SMP Negeri 16 Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Fakhrunnisa, Izzu. 2019. "Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan dalam Membentuk Akhlak Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Tunas Bangsa Sindangjaya Brebes". *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.
- Fariyah, Irzum. 2015. "Bimbingan Keagamaan bagi Masyarakat Perkotaan". *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 5 (1).
- Firdaus. 2017. "Membentuk Pribadi Berakhlak Karimah secara Psikologis". *Jurnal*. XI (1).
- Ghony, Djunaidi dan Almanshur, Fauzan. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hidayanti, Ema. 2013. "Optimalisasi Pelayanan Bimbingan dan Konseling Agama bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)". *Jurnal*. 13 (2).
- Hidayatulloh, Haris dan Janah, Miftakhul. 2019. "Strategi Pembinaan Akhlak Karimah Melalui Kegiatan Tahfidz Al-Quran di Pondok Pesantren". *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1).
- Inayah, Ineu dan Zanah, Mu'minatul. 2017. "Bimbingan Keagamaan di Daerah Pesisir". *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam*. 5 (1).
- Kartika, Galuh Nashrullah. 2017. "Perspektif Bimbingan Konseling dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*. 1 (2).
- Kurniawan, Benny. 2012. *Metodologi Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Lubis, Lahmuddin. 2008. "Rasulullah SAW dan Prinsip-prinsip Konseling Islam". *Jurnal*. XXII (1).
- Matta, Anis. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Mubasyaroh. 2014. "Metode-metode Bimbingan Agama Anak Jalanan". *Jurnal*. 5(1).
- Najiha, Ivka Zuhrotun. 2015. "Pembinaan Akhlakul karimah bagi anak di TPQ Al-Falah Desa Bakal Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara". *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nasruloh, Azis. 2018. "Peran Bimbingan Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlak pada Anak". *Skripsi*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati.
- Nata, Abuddin. 1996. *Akhlaq Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sa'addudin, Iman Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Press.

- Wahyu dan Masudi, Muhammad. 1987. *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*. Jakarta: Usaha Nasional.
- Yusuf, Syamsu. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zain, Najubah. 2020. “Bimbingan Keagamaan Dalam Membentuk Akhlak Anak di TPQ Tunas Taqwa Menoreh Salaman Magelang”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zamani, Dzaki Aflah dan Baqi, Safiruddin. 2019. “Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islami untuk Menurunkan Kecenderungan Kenakalan Remaja”. *Jurnal*. 10 (1).
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.



KEMENTERIAN AGAMA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NISRINA ARIYANI
NIM : 3517005
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYUUHAN ISLAM
E-mail address : alyazanitashofa@gmail.com
No. Hp : 0852 9007 0268

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

BIMBINGAN KEAGAMAAN ISLAM DALAM MEMBENTUK
AKHLAK KARIMAH PESERTA DIDIK DI TPQ AL - IKHLAS
GAPURD WARUHASEM BATANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Mei 20122



Nisrina Ariyani

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)